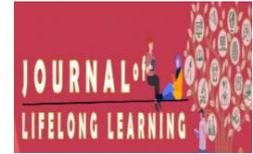




JOLL (JUNE 2022)
Journal of Lifelong Learning



**PEMBELAJARAN ONLINE PROGRAM PAKET C PADA
PKBM SONGGO LANGIT KOTA BENGKULU**

Fredi Andista¹, Agus Zainal Rachmat², Bayu Pradikto³

¹ Fredi Andista, Universitas Bengkulu, Indonesia, prediandistan@gmail.com

² Agus Zainal Rachmat, Universitas Bengkulu, Indonesia, aguszainal@unib.ac.id

³ Bayu Pradikto, Universitas Bengkulu, Indonesia, bayupradikto@unib.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran online program paket c pada PKBM Songgo Langit Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif serta data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh penelitian ini yaitu pembelajaran online program paket c ini mendorong peserta didik belajar mandiri tanpa adanya pengawasan terus menerus dari guru sehingga peserta didik memiliki kemandirian untuk melakukan kegiatan bermanfaat seperti membaca, berlatih, mengulang kembali materi yang telah diberikan. Seorang guru harus menciptakan pembelajaran online yang menarik dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Cara untuk menumbuhkan minat belajar pada peserta didik dengan memberikan motivasi-motivasi belajar kepada peserta didik dengan perkataan yang positif dan membangun peserta didik dalam kondisi belajar.

Kata kunci: Pembelajaran online, paket C, PKBM

**ONLINE LEARNING PACKAGE C PROGRAM AT
PKBM SONGGO LANGIT BENGKULU CITY**

Abstract

This study aims to determine the online learning of the package c program at PKBM Songgo Langit, Bengkulu City. In this study, researchers used qualitative methods and data collected using interview, observation and documentation techniques. The results obtained by this study are that the online learning of the package c program encourages students to learn independently without continuous supervision from the teacher so that students have the independence to carry out useful activities such as reading, practicing, repeating the material that has been given. A teacher must create interesting online learning and increase students' interest in learning. Ways to foster interest in learning in students by providing learning motivations to students with positive words and building students in learning conditions.

Keywords: Online learning, package C, PKBM

PENDAHULUAN

Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional merumuskan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan intelektual, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Menurut Rodia (2021:1) Pendidikan sangat penting dalam kehidupan masyarakat, dan perlu memiliki prosedur pelaksanaan yang baik untuk membekali siswa dengan keterampilan yang mereka butuhkan untuk belajar secara efektif. Pendidikan merupakan kegiatan yang membantu generasi muda, menjadi berilmu dan dewasa. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional system Pendidikan yang menyeluruh, yang terpadu, tekoordinasi untuk mencapai sistem Pendidikan nasional.

Menurut P.H. Coombs dalam Irjus Indrawan dan Hadion Wijoyo (2020:6) menyatakan bahwa Pendidikan nonformal mencakup segala kegiatan Pendidikan yang bukan merupakan bagian dari system Pendidikan formal, ini termasuk kegiatan yang merupakan bagian dari penyedia layanan pendidikan yang lebih luas dan diselenggarakan secara mandiri.

Menurut Joesoef Soelaiman (1999:4) Pendidikan Nonformal meliputi Pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Dapat disimpulkan, pendidikan formal dan nonformal adalah pendidikan yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang.

Menurut Irjus Indrawan (2020:62) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat adalah PKBM digunakan dalam pengembangan dan pengelolaan lembaga pendidikan, serta untuk memberikan kesempatan belajar yang membina daerah perkotaan dan pedesaan dari sistem pendidikan formal secara luas dan umum. Di semua lapisan masyarakat, diri mereka sendiri yang hebat dapat membantu meningkatkan kualitas hidup dan secara signifikan meningkatkan kualitas hidup.

Menurut Sudjana (2003:3). PKBM merupakan suatu tempat kegiatan pembelajaran masyarakat yang terfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan sesuai dengan kebutuhan belajar dan potensi masyarakat dalam mencapai kemajuan pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya.

Dari teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah suatu lembaga yang didirikan untuk masyarakat dalam usaha meningkatkan pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup.

Menurut Irma Marciana Rumengan (2019:303) Pembelajaran online adalah pengenalan pendidikan jarak jauh di lembaga pendidikan tinggi, untuk memperluas akses yang sama ke pendidikan berkualitas. Menurut Dety Ayu Putri (2021:2) Dalam pembelajaran online, warga belajar menerima materi dari tutor serta menggunakan media pembelajaran yaitu handphone dan internet.

Menurut Darmawan deni (2014: 15) E-learning merupakan aplikasi internet yang dapat menghubungkan antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar online. E-learning tercipta untuk mengatasi keterbatasan antara pendidik dan peserta didik, terutama dalam hal waktu, ruang, kondisi dan keadaan. Pengajaran jarak jauh (*distance learning*) melalui internet harus tetap melibatkan empati para pengajar sehingga terjadi hubungan erat antara pengajar dan

peserta didik. Tanpa empati, pengajaran dalam arti sesungguhnya tidak terjadi dan yang berlangsung hanyalah proses transfer informasi.

Menurut Hanum dalam Putria, (2020) pembelajaran online atau *e-learning* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Vaughan Waller dalam Munir (2010) mengatakan bahwa "*E-learning* merupakan proses belajar secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar. Konsep digital menurut Waller tersebut mengisyaratkan bukan hanya internet, namun semua perangkat elektronik dewasa ini sudah menggunakan sistem digital".

Pembelajaran online atau *E-learning* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. *E-learning* mempunyai ciri-ciri, antara lain:

- a) Memiliki konten yang relevan dengan tujuan pembelajaran
- b) Menggunakan metode instruksional, misalnya penyajian contoh dan latihan untuk meningkatkan pembelajaran
- c) Menggunakan elemen-elemen media seperti kata kata dan gambar-gambar untuk menyampaikan materi pembelajaran
- d) Memungkinkan pembelajaran langsung berpusat pada pengajar (*asynchronous e-learning*) atau di desain untuk pembelajaran mandiri (*asynchronous e-learning*)
- e) Membangun pemahaman dan keterampilan yang terkait dengan tujuan pembelajaran baik secara

perseorangan atau meningkatkan kinerja pembelajaran kelompok.

Menurut Mahardini (2020, 224) *e-learning* memiliki karakteristik, antara lain: interactivity (interaktivitas), independency (kemandirian), accessibility (aksesibilitas), enrichment (pengayaan). *E-learning* dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Istilah *e-learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijemput teknologi internet.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pembelajaran online adalah pembelajaran jarak jauh yang dilakukan tanpa tatap muka langsung, yang menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial.

Paket C (kejar paket C) adalah pelayanan pendidikan pada jenjang menengah kejuruan melalui jalur non formal. Program paket C merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat usia sekolah dan usia dewasa yang karena berbagai sebab tidak melanjutkan pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 26 ayat (6) bahwa hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah atau pemerintah daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan. (UUD No.20 Tahun 2003).

Paket c merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat usia sekolah dan usia dewasa yang karena berbagai keterbatasan tidak melanjutkan pendidikan formal.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 02 Agustus 2021 di PKBM Songgo langit Jl. Pematang said No.17A Medan Baru

Kandang Limun di peroleh dari ketua lembaga di PKBM Songgo Langit, Pembelajaran daring dimulai pada tahun 2017 sebelum adanya pandemi ini PKBM Songgo Langit sudah memberlakukan pembelajaran dengan semi online, pembelajaran semi online yang penerapnya dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp, pada tahun 2018 sudah menerapkan pembelajaran online walaupun belum sepenuhnya dengan menggunakan aplikasi moodle.

Tahun 2019 tim pengembang menciptakan model pembelajaran berbasis full online untuk kurikulum 2013 pada peserta didik paket C dengan memanfaatkan aplikasi khusus pembelajaran yakni "Moodle". Laman Wikipedia menjelaskan bahwa aplikasi Moodle singkatan dari Modula Object-Oriented Dynamic Learning Environment adalah paket perangkat lunak yang diproduksi untuk kegiatan belajar berbasis internet dan situs Web yang menggunakan prinsip social constructionist pedagogy. Moodle merupakan salah satu aplikasi dari konsep dan mekanisme belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi informasi, yang dikenal dengan konsep pembelajaran elektronik atau *e-learning*.

Dengan adanya sistem pembelajaran online tutor dan peserta didik harus siap dalam menjalankan pembelajaran yang berbeda dengan sistem yang ada di ruangan atau kelas (tatap muka secara langsung), Pembelajaran online ini melihat keaktifan peserta didik dengan cara melihat apakah nama peserta yang muncul dalam aplikasi dan memberi keterangan online atau tidaknya kepada akun peserta didik.

Berdasarkan observasi kepada peserta didik paket c di PKBM Songgo Langit bawasannya pembelajaran online ini tidak hanya memudahkan peserta didik ini tapi juga menyulitkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online dikarenakan banyaknya kendala seperti sinyal internet yang tidak memungkinkan karena lokasi rumah tidak terjangkau

jaringan internet, quota internet yang minimalis, media pembelajaran yang digunakan dominan monoton membuat peserta didik merasa jenuh dan peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan oleh tutor karena pembelajaran tidak efektif.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui tentang "Pembelajaran Online Program Paket C Pada Pkbm Songgo Langit Kota Bengkulu".

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang tertera dari jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi post-positivisme, untuk memeriksa kondisi objek-objek alam (seperti peneliti adalah kebalikannya, eksperimen), sedangkan sebagai instrumen teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (campuran), analisis data adalah penelitian induktif/kualitatif dan kualitatif, lebih baik dan lebih umum. Sugiyono (2019:18).

Metode kualitatif dan teknik pengumpulan data umum yang digunakan yakni Wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai langsung, seperti melalui wawancara dengan peneliti sebagai pendengar melakukan wawancara langsung dengan partisipan observasi. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap pembelajaran online program paket C pada PKBM Songgo Langit Kota Bengkulu.

Observasi yang dilakukan berupa: mengamati peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran online, melihat pembelajaran online yang berlangsung.

Dokumentasi dalam penelitian ini memperoleh data langsung dari tempat penelitian yaitu, absen peserta didik paket c dan data pendukung lainnya.

Sementara itu peneliti dalam keabsahan data menggunakan triangulasi. triangulasi adalah upaya melihat validitas data atau penjelasan yang didapatkan peneliti dari beragam perspektif yang bertentangan dengan bentuk mengurangi sebesar mungkin bias yang berlangsung pada saat pengumpulan dan analisis data. Triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik. Peneliti akan mewawancarai tiga subjek meliputi Bapak Surya selaku Ketua PKBM Songgo Langit, Erni selaku peserta didik, Aulia selaku peserta didik Paket C.

Kegiatan analisis data, reduksi data, penarikan data dan penarikan kesimpulan. Peneliti memilih data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada tiga subjek meliputi Bapak Surya selaku Ketua PKBM Songgo Langit, Erni selaku peserta didik, Aulia selaku peserta didik Paket C. Penyajian data yang direduksi dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. kepada Bapak Surya selaku Ketua PKBM Songgo Langit, Erni selaku peserta didik, Aulia selaku peserta didik Paket C. Verifikasi dan menarik kesimpulan suatu aktivitas dalam analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian dan kesimpulan belum matang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran online tercipta untuk mengatasi keterbatasan antara pendidik dan peserta didik, terutama dalam hal waktu, ruang, kondisi dan keadaan. Pembelajaran online program paket C di PKBM Songgo Langit ini mempermudah peserta didik untuk belajar, memudahkan mengirim tugas dan peserta didik leluasa mengerjakan tugas dengan cara yang nyaman menurut dirinya sendiri. Seorang guru harus menciptakan pembelajaran online yang menarik dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Pembelajaran online ini mendorong peserta didik belajar secara lebih mandiri tanpa adanya pengawasan terus menerus dari guru sehingga peserta didik memiliki kemandirian untuk melakukan kegiatan

bermanfaat seperti membaca, berlatih, mengulang kembali materi yang telah diberikan. Cara untuk menumbuhkan minat belajar pada peserta didik dengan memberikan motivasi-motivasi belajar kepada peserta didik dengan perkataan yang positif dan membangun peserta didik dalam kondisi belajar.

Menurut Lailatussaadah, dkk. (2020), berdasarkan hasil penelitian ditemukan dua faktor keberhasilan pembelajaran daring yaitu; Pertama, dukungan dari kelompok dan keluarga peserta didik, dimana setiap melaksanakan pembelajaran para tutor duduk berkelompok. Kedua, motivasi yaitu pertama, tutor yang telah tersertifikasi akan mendapat pengakuan terhadap kompetensi yang dimiliki. Selama ini tutor yang belum sertifikasi di lapangan mendapatkan jam mengajar lebih sedikit dibanding tutor yang bersertifikat, motivasi yang kedua adalah adanya kebutuhan sekolah terhadap tutor yang sudah mempunyai sertifikat pendidik.

Menurut Pangondian, dkk. (2019), proses pendidikan tidak terlepas dari bagaimana proses perencanaan, implementasi serta kebijakan penunjang yang dilakukan secara berkesinambungan. Pendidikan/ pembelajaran secara daring telah menciptakan euforia yang begitu luar biasa, dimana sebelumnya pembelajaran hanya mengandalkan tatap muka dan masih terbatas oleh jarak dan waktu dan sekarang mulai bertransformasi menjadi daring, dimana kendala tersebut sudah tidak akan terjadi lagi.

Menurut Putria, dkk. (2020), pembelajaran daring juga tidak lepas dari peran orang tua peserta didik, karena mengingat usia anak sekolah yang masih perlu bimbingan dan juga pengawasan dalam pembelajaran. Orang tua peserta didik selalu memberikan informasi baru mengenai perkembangan anaknya dalam pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring motivasi dari guru sangat diperlukan oleh peserta didik agar tetap semangat mengikuti pembelajaran. Cara seorang tutor dalam memberikan motivasi

adalah dengan memberikan tugas yang menarik dan menyenangkan serta seluruh guru membuat sebuah video untuk memberikan semangat kepada peserta didik meskipun harus melaksanakan pembelajaran dari rumah.

Menurut Pangondian, dkk. (2019), pendidikan/pembelajaran secara daring telah menciptakan euforia yang begitu luar biasa, dimana sebelumnya pembelajaran hanya mengandalkan tatap muka dan masih terbatas oleh jarak dan waktu dan sekarang mulai bertransformasi menjadi daring, dimana kendala tersebut sudah tidak akan terjadi lagi. Ekspansi yang cepat dari Internet sebagai platform penyampaian kursus yang potensial, dikombinasikan dengan meningkatnya minat dalam pembelajaran seumur hidup dan terbatasnya anggaran, telah menciptakan insentif yang signifikan bagi universitas untuk mengembangkan program online.

Berdasarkan teori dan hasil temuan maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran online memudahkan peserta didik dalam belajar dalam hal itu banyakkkan minat peserta didik terhadap pembelajaran online. Minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Peserta didik juga banyak yang menyukai pembelajaran online karena memudahkan mereka mengakses pembelajaran seperti mengirim tugas yang telah di berikan oleh pamong/guru, tidak menguras waktu, dan pembelajaran menjadi mudah dimengerti oleh peserta didik. Oleh karena itu, tutor harus menciptakan pembelajaran daring yang menarik dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Cara untuk menumbuhkan minat belajar pada peserta didik dengan memberikan motivasi-motivasi belajar kepada peserta didik dengan perkataan yang positif dan membangun peserta didik dalam kondisi belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran online program paket C di PKBM Songgo Langit Kota Bengkulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pembelajaran online memberikan kemudahan bagi peserta didik paket c.

Pembelajaran online di PKBM Songgo Langit menimbulkan minat peserta didik program Paket C terhadap pembelajaran online di PKBM Songgo Langit. Pembelajaran online ini mendorong peserta didik belajar secara lebih mandiri tanpa adanya pengawasan terus menerus dari guru sehingga peserta didik memiliki kemandirian untuk melakukan kegiatan bermanfaat seperti membaca, berlatih, mengulang kembali materi yang telah diberikan. Seorang guru harus menciptakan pembelajaran daring yang menarik dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Cara untuk menumbuhkan minat belajar pada peserta didik dengan memberikan motivasi-motivasi belajar kepada peserta didik dengan perkataan yang positif dan membangun peserta didik dalam kondisi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarso, D. E. A. (2008). Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle (Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment) Sebagai Alternatif Model Pembelajaran dan Penunjang Perkuliahan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Unnes. Skripsi. Semarang: Program Sarjana Unnes.
- Darmalaksana, W, Hambali, R., Masrur, A, & Muhlas, M. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19

- UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmawan Deni (2014), Pengembangan E-learning Teori dan Desain. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Irjus Indrawan, I., & Wijoyo, H. (2020). *Pendidikan Luar Sekolah*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada.
- Irma Marciana Rumengan, I. M., Salmon, A., Lumenta, M., Diane, S., Paturusi, E., Elektro, T., Sam, U., Manado, R., & Manado, J. K. B. (2019). *Pembelajaran Daring Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur Sipil Negara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Papua Barat*, 14(3), 303–312.
- Joesoef Soelaiman. 1999. Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara
- Lailatussaadah, Fitriyawany , Erfiati, & Mutia, S. 2020. Faktor-Faktor Penunjang dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Online) Ppg Dalam Jabatan (Daljab) pada Guru Perempuan di Aceh. *Jurnal Internasional Studi Anak dan Gender*. 6 (2) : 45.
- Mahardini, M. M. A. (2020). Analisis situasi penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring fisika. *Jurnal pendidikan fisika*, 8(2), 215-224.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. 2019. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring dalam Revolusi Industri 4.0. *Sainteks* 2019: 56–60.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Sekolah
- Putri, A. D., Zulkarnain, R., & Jasma, S. (2021). Keterampilan Warga Belajar Dalam Pembelajaran Online. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1).
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. 2020. Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 4 (4): 870.
- Rodia, Sofino & Abdullah, M. I. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Life Skill Menjahit Kelompok Belajar Paket C. *Journal of Lifelong Learning*, 4(2).
- Sudjana, (2004). *Pendidikan Nonformal*, Bandung: Falah Production
- Sudjana. D. 2002. *Metode Sttistika*. Bandung: PT TARSITO
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta. Bandung
- Undang-Undang Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.